

Pemohon SIM Terima Sayuran dan Lauk Gratis



KR-Thoha

Kapolda Magelang Kota menyerahkan SIM kepada salah satu pemohon SIM.

MAGELANG (KR) - Mencari Surat Izin Mengemudi (SIM), baik untuk SIM baru maupun perpanjangan, pemohon membawa pulang beberapa jenis dan bahan lauk secara gratis. Setiap pemohon dipersilahkan mengambil beberapa jenis sayuran, tempe, tahu telur, minyak goreng, beras maupun lainnya yang disediakan Sat Lantas Polres Magelang Kota, Jumat (13/8).

Sita R, salah satu warga dari daerah Salaman Magelang dan beberapa pemohon lainnya kepada wartawan mengatakan sama sekali tidak mengira kalau akan memperoleh beberapa jenis sayuran maupun lainnya tersebut secara gratis. Kedatangannya ke Sat Lantas Polres Magelang, Jumat kemarin, tidak lain untuk perpanjangan SIM C miliknya.

Seharusnya masa berlakunya SIM miliknya baru akan berakhir 21 Agustus 2021 mendatang. Agar waktu mengurus perpanjangan waktunya tidak terlalu mepet, sengaja ia memajukan waktunya. Ia sama sekali tidak mengetahui kalau akan memperoleh sayuran secara gratis. "Sama sekali saya tidak mengira. Mau mengurus perpanjangan SIM, malah memperoleh sayuran," katanya.

Kapolda Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIK MH kepada wartawan mengatakan Polres Magelang Kota, yang diinisiasi Sat Lantas Polres Magelang Kota dipimpin Kasat Lantas Polres Magelang Kota AKP Jati Riwu SH MH, setiap Hari Jumat mengadakan kegiatan 'Polres Magelang Kota Peduli' dan 'Jumat Berkah' dengan sasaran para pemohon SIM. Setelah para pemohon selesai mengikuti proses permohonan atau pembuatan SIM, mereka dipersilahkan mengambil beberapa jenis sayuran maupun lainnya yang sudah disediakan di luar ruangan.

Didampingi Kasat Lantas Polres Magelang Kota, Subbag Humas Polres Magelang Kota Iptu Suharto SH maupun lainnya, Kapolda Magelang Kota menambahkan pihaknya ingin berbuat sesuatu yang bisa meringankan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Sengaja dipilih bantuan berupa sayuran dan beberapa produk lain yang diberikan, mengingat sayuran juga merupakan salah satu kebutuhan warga yang bisa meningkatkan imun. (Tha)

Keperawatan Unimus Divisitasi Akreditasi LAM-PT



KR-Sugeng Irianto

Rektor bersama para dosen.

SEMARANG (KR) - Program Studi Magister (S2) Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan (Fikkes) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus), Selasa-Kamis (10-12/8) menerima visitasi akreditasi oleh tim Asesor dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM-PTKes) secara online dengan tim asesor Prof Dr Yati Afyanti SKp MN (Universitas Indonesia) dan Fitri Arofiati SKep Ns MAN PhD (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). Acara dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi SKM MSi, Kaprodi Dr Ns Vivi Yosafianti Pohan MKep, para wakil rektor, dosen dan civitas akademika di lingkungan S2 Keperawatan Unimus. Rektor berharap hasil akreditasi minimal bisa Baik Sekali.

Kegiatan Visitasi dibuka oleh Rektor Prof Dr Masrukhi MPd. Rektor berharap dengan dilakukannya asesmen lapangan diharapkan bukan hanya sekedar visitasi saja tapi bisa memberikan arahan, bimbingan untuk menjadikan Program Studi S2 Keperawatan Unimus bisa menjadi semakin baik, menyelenggarakan pendidikan secara berkualitas yang bisa menghasilkan lulusan yang profesional dan handal di bidang Kesehatan. Tim asesor LAM-PT Kes diwakili Prof Dr Yati Afyanti SKp MN, menyebutkan dengan ditugasi meneliti Prodi S2 Keperawatan Unimus harapannya bisa mengevaluasi terhadap kriteria akreditasi yang telah disampaikan kepada LAM-PTKes. Sehingga akan memberikan validasi dan bukti yang valid dan memberikan hasil yang memuaskan. (Sgi)



KR-Chandra AN

PANDEMI Covid-19 telah meluluhlantakkan kehidupan layak. Sukardi (34) akhirnya harus 'rela' menerima kenyataan kehilangan pekerjaan sebagai pelayan restoran sebagai dampak pandemi Covid-19. Pria ini terpaksa ngamen sebagai Badut Joget di traffic light persimpangan jalan Kota Semarang. Ini terpaksa dilakukan demi mendapatkan rupiah untuk bertahan hidup bersama istri dan dua anaknya, kadang harus berurusan dengan aparat yang melarangnya karena alasan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

Purworejo Raih Predikat Kabupaten Layak Anak Madya



PURWOREJO (KR) - Kabupaten Purworejo kembali meraih predikat Kabupaten Layak Anak (KLA) Tahun 2021. Purworejo bersama 12 kabupaten/kota lain di Indonesia, meraih KLA 2021 untuk kategori peringkat Madya. Penghargaan diserahkan secara virtual oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Dharma. Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH menerima penghargaan tersebut secara simbolis di ruang Command Center Kompleks Setda Purworejo.

Wakil Bupati Purworejo

Yuli Hastuti mengatakan, penghargaan tersebut menjadi kebanggaan tersendiri bagi pemerintah dan masyarakat Purworejo. "Ini membanggakan, sekaligus membuktikan bahwa Purworejo bisa mempertahankan dan meningkatkan komitmen dalam memenuhi serta melindungi hak anak," tuturnya kepada KR, Jumat (13/8). Penghargaan tersebut, harus menjadi penyemangat bagi seluruh elemen di pemerintahan agar selalu meningkatkan pemenuhan terhadap hak anak. "Saya berharap penghargaan bukan tujuan akhir, melainkan penyemangat untuk semakin maju dalam memenuhi dan melindungi anak di Kabupaten Purworejo," tegasnya.

Menurutnya, pemenuhan hak anak sangat penting untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia Kabupaten Purworejo. Sebab, lanjutnya, anak adalah generasi baru yang akan meneruskan roda kepemimpinan, pemerintahan,

perekonomian, dan sosial budaya Kabupaten Purworejo di masa yang akan datang. Harapannya, kata Yuli, terpenuhinya hak anak akan mewujudkan generasi penerus yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera. "Generasi terbaik itu yang nantinya akan membawa Purworejo menjadi semakin maju, dan sejahtera," tegasnya.

Kabupaten Purworejo meraih penghargaan KLA pertama kali pada tahun 2017. Kemudian Purworejo kembali meraih KLA pada tahun 2018 dengan kategori peringkat Pratama. Tahun 2019 Kabupaten Purworejo kembali meraih KLA dengan peringkat Madya. "Untuk tahun 2020 penganugerahan KLA ditunda karena pandemi, kemudian tahun 2021 ini diselenggarakan lagi secara virtual," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kependudukan KB Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsosdukkbpa)

Purworejo dr Kuswanto menambahkan, penghargaan KLA diberikan kepada daerah yang memiliki komitmen tinggi untuk mendukung pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak. Komitmen itu, harus diwujudkan dalam bentuk berbagai produk kebijakan yang ramah anak.

Kementerian PPPA melakukan penilaian secara ketat dengan melibatkan tim internal serta penilai independen. "Ada 24 indikator capaian kinerja yang ditetapkan, apabila memenuhi

semuanya dan konsisten menjalankannya, maka mendapat anugerah KLA. Purworejo alhamdulillah berhasil melampaui indikator itu," ungkapnya.

Kuswanto mencontohkan, upaya perlindungan hak anak yang diwujudkan dalam kebijakan antara lain dilakukannya pendataan anak-anak yatim atau yatim piatu akibat Covid-19. "Kami sedang melakukan pendataan dengan mengerahkan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK).

(Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Wabup Purworejo Yuli Hastuti mengikuti penganugerahan KLA secara virtual.

Gesekan Jangan Ganggu Pelayanan Publik

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mempersilakan Bupati Jepara Dian Kristiandi berkonsultasi dengannya dan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), terkait pembebasan Sekda Jepara, Edy Sujatmiko.

Selain mempersilakan agar Bupati Jepara berkonsultasi, Ganjar juga menurunkan tim untuk berkoordinasi dengan Pemkab Jepara.

Demikian dikatakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Kamis (12/8), terhadap dengan pembebasan Sekda Jepara Edy Sujatmiko oleh Bupati Jepara Dian

Kristiandi. Gubernur tidak ingin gesekan yang terjadi di birokrasi nantinya akan mengganggu pelayanan terhadap publik.

Untuk menyelesaikan persoalan tersebut, Ganjar minta agar pihak Bupati maupun Sekda segera duduk bersama untuk berdiskusi, terutama yang terkait dengan kepentingan membangun Kabupa-

ten Jepara. "Intinya cuma satu, nampak-nampaknya memang antara Bupati dan Sekda mesti duduk bersama. Duduk bersama rembugan bagaimana membangun Jepara, itu saja. Kalau kemudian ada yang tidak berkenan, ada yang tidak pas silakan dibicarakan," tegas Ganjar.

Jika pembebasan Sekda oleh Bupati terkait dengan rotasi, menurut Gubernur, hal itu bisa dilakukan sesuai prosedur yang ada, dan tidak perlu menggunakan cara-cara yang rumit. Terkait ini juga, Ganjar minta Sekda Ja-

teng untuk turun dan mengecek permasalahannya. "Saya hanya mengundang, soal yang seperti itu Bupati bisa konsultasi dengan kami dan KASN. Tapi jangan sampai terjadi gesekan di dalam birokrasi sehingga layanan publiknya nanti terganggu. Itu yang tidak saya inginkan, gitu aja," tegas Ganjar.

Seperti diberitakan, Sekda Kabupaten Jepara Edy Sujatmiko, dibebastugaskan sementara dari jabatannya sejak Kamis (12/8). Edy diduga melakukan pelanggaran disiplin kategori berat.

(Bdi)



KR-Sukmawan

INDUSTRI genteng di Kabupaten Kebumen menggeliat di tengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Tampak sejumlah pekerja perempuan sibuk membuat genteng di pabrik genteng yang ada di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Jumat (13/8). Dalam proses produksi, genteng dibuat dengan mesin press hidrolis meski ada juga yang masih menggunakan mesin press manual.

Merapi Erupsi Lagi, Tlogolele Diguyur Abu

BOYOLALI (KR) - Gunung Merapi kembali memperlihatkan aktivitas vulkanik. Dalam satu pekan terakhir, aktivitas vulkanik Gunung Merapi terjadi hampir setiap hari, namun yang cukup besar terjadi pada Sabtu (7/8) dan Selasa (10/8). Peluncuran abu vulkanik hampir sejauh lima kilometer ke arah barat daya.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Boyolali, Bambang Sinung saat ditemui di kantornya pada Jumat (13/8). Pihaknya mengatakan ada dua desa di kecamatan Selo terdampak hujan abu tipis dikarenakan arah angin sebagian ke arah utara, yaitu Desa Tlogolele dan Desa Klakah.

"Untuk yang malam Rabu dan malam Minggu itu dampaknya yang di Tlogolele sama Klakah terjadi hujan abu karena anginnya sebagian ke arah utara. Sedangkan ke barat juga banyak bahkan kemarin di Borobudur juga terkena dampaknya," terangnya.

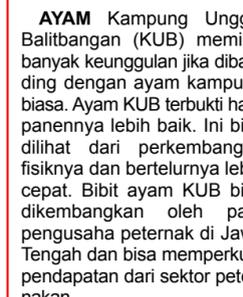
Ditambahkan, terkait rencana pengungsian sejauh ini belum mendapat rekomendasi dari Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG).

Saat ini diprioritaskan daerah dengan radius 3 kilometer arah barat daya yaitu Kabupaten Magelang dan arah tenggara meliputi Sleman dan Klaten. Untuk radius 3 kilometer Kabupaten Boyolali masih terpantau aman. Tetapi pihak BPBD tetap menyiapkan tempat pengungsian apabila erupsi besar terjadi secara tiba-tiba.

Terkait pembersihan abu vulkanik, pihak BPBD telah mengirimkan sebanyak 10 tangki air ke dukuh Tlogomulyo dan Tlogolele, dan hari ini dilanjutkan ke desa Klakah. "Untuk pembersihan abu, hari Senin kemarin kami ngedrop tangki di Tlogomulyo dan Tlogolele itu sekitar 10 tangki, dan ini akan dilanjutkan ke desa Klakah karena Klakah Nduwur dan Klakah Ngisor juga kena dampak yang abunya juga ada tetapi Alhamdulillah tipis," ujarnya. (M-2)

Mimbar Legislatif

Ayam KUB Perkuat Sektor Peternakan Jateng



KR-Budiono

AYAM Kampung Unggul Balitbangan (KUB) memiliki banyak keunggulan jika dibanding dengan ayam kampung biasa. Ayam KUB terbukti hasil panennya lebih baik. Ini bisa dilihat dari perkembangan fisiknya dan bertelurnya lebih cepat. Bibit ayam KUB bisa dikembangkan oleh para pengusaha peternak di Jawa Tengah dan bisa memperkuat pendapatan dari sektor peternakan.

Demikian dikatakan Ketua Komisi B DPRD Jateng Soemanto saat meninjau peternakan ayam KUB di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Tengah, Kabupaten Semarang, pekan lalu. Ayam KUB diharapkan bisa memperkuat sektor peternakan di Jawa Tengah dengan mengembangkan bibit ayam di setiap UPT Peternakan yang tersebar di 35 kabupaten/kota di Jateng. Selain panen cepat, ayam KUB mempunyai varietas unggulan lain dibanding ayam kampung pada umumnya.

Kondisi ayam KUB sangat mengembirakan. Bila dikembangkan setiap daerah maka potensi ayam kampung jenis ini bisa naik. Dengan demikian, diharapkan pendapatan daerah bisa disumbang dari sektor peternakan ayam KUB. Ayam jenis ini dikenal kualitas daging dan telur dengan rasa lebih enak dibanding telur ayam kampung biasa.

Kepala BPTP Jateng Joko Pranomo menjelaskan, ayam KUB merupakan produk inovasi untuk mendorong ayam kampung agar kembali diminati masyarakat luas. Terbukti animo masyarakat cukup tinggi, banyak permintaan bibit dari berbagai daerah untuk dikembangkan secara luas dan bahkan berhasil menjual kembali dengan harga bersaing produk ayam broiler.

Animo masyarakat cukup tinggi. Permintaan bibit ayam KUB baik jenis petelur maupun pedaging terus meningkat dari para peternak mandiri. Apabila dimungkinkan, kerjasama antar UPT bisa mendorong ayam KUB dan bisa lebih inovatif dalam bentuk produknya, mengingat ayam kampung jenis ini mempunyai ciri khas dari tekstur daging sampai telurnya. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi B DPRD Jateng Soemanto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)